SKRIPSI

PEMBERDAYAAN USAHA KAIN TENUN PADA KELOMPOK PERAJIN TENUN SONGKET DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Yuyun
NIM.E1021211095

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PEMBERDAYAAN USAHA KAIN TENUN PADA KELOMPOK PERAJIN TENUN SONGKET DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:
Yuyun
NIM.E1021211095

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN USAHA KAIN TENUN PADA KELOMPOK PERAJIN TENUN SONGKET DI DESA SUMBER HARAPAB KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS

Oleh :

Yuyun
NIM. E1021211095

Dipertahankan di :

Pada Hari/ Tanggal : Selasa / 1 Juli 2025

Waktu : 09.00 – 10.00

Tempat : Ruang 5

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Fatmawati, M.Si
NIP. 196004071990032001

Sekretaris

Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Penguji Pertama

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Penguji Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd,M.A
NIP. 198704302019032011

Disahkan oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Yuyun (E1021211095). Pemberdayaan Usaha Kain Tenun Pada Kelompok Perajin Tenun Songket Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas**. Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi serta menganalisis usaha kain tenun dalam kegiatan pemberdayaan melalui program peningkatan partisipasi, kemandirian, dan peningkatan pendapatan serta faktor penghambat pemberdayaan usaha kain tenun pada kelompok perajin tenun songket Sambas dalam melakukan program pemberdayaan terhadap perajin tenun. Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin menjelaskan bagaimana bentuk pemberdayaan dalam memproduksi kain tenun Sambas, bagaimana hambatan dalam pemberdayaan perajin tenun songket Sambas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan perajin kain tenun, Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dan penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan oleh Ambar Sulistiyani. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberdayaan dapat meningkatkan usaha kain tenun masyarakat Desa Sumber Harapan dengan meningkatkan partisipasi perajin, meningkatkan kemandirian perajin, dan peningkatan pendapatan kain tenun. Meskipun terdapat hambatan terhadap kegiatan pemberdayaan tersebut terutama bagian keterbatasan pada alat tenun dalam melakukan pelatihan dan produksi kain tenun, namun dengan adanya hambatan tersebut Lembaga pemerintah telah berupaya untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan peningkatan kain tenun melalui bantuan fasilitas bangunan dan upaya penambahan alat tenun bukan mesin untuk perajin tenun Songket Sambas Di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Perajin, Kain tenun

ABSTRACT

Yuyun (E1021211095). *The Empowerment of Songket Weaving Business for Weaver Group In Sumber Harapan Village, Sambas District, Sambas Regency.* ***Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.***

This study aims to describe, identify, and analyze the woven fabric business in empowerment activities through a program that increases participation, independence, and income. Additionally, it discusses inhibiting factors in carrying out the empowerment program for the weavers. In particular, the author explains the form of empowerment in producing Sambas woven fabrics and the obstacles in empowering Sambas songket weavers. In this study, the subjects were the community that participated in the woven fabric artisan empowerment program. The number of subjects in this study was five people, who were determined using a purposive sampling technique. The data were collected by conducting interviews, observation, and documentation. The theory used in this study was the empowerment theory by Ambar Sulistiyani. The results showed that empowerment can increase the woven fabric business of the Sumber Harapan Village community by increasing weavers' participation, independence, and income. Although there are obstacles to the empowerment activities, especially the limitations of the weaving tools in conducting training and production of woven fabrics, government institutions have attempted to overcome them by improving woven fabrics, building facilities, and adding non-machine looms for Sambas Songket weavers in Sumber Harapan Village, Sambas Regency.

Keywords: *Empowerment, Weavers, Woven Fabric*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul" Pemberdayaan Usaha Kain Tenun Pada Kelompok Perajin Tenun Songket Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas". Latar belakang masalah penelitian berawal dengan masyarakat yang belum Sejahtera dan berdaya di Desa Sumber Harapan hal ini disebabkan karena banyaknya Masyarakat yang belum optimal dalam mengembangkan usaha kain tenun. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai peningkatan produksi kain tenun. Namun, dalam proses pelaksanaan program tersebut masih memiliki beberapa kendala dalam proses pemberdayaan, seperti minimnya peralatan yang menjadi penunjang dalam kegiatan pelatihan kain tenun di desa tersebut. Masalah tersebut menjadi sebuah perhatian karena keberhasilan dalam program pemberdayaan kain tenun tidak hanya bergantung pada pengalokasian dana, tetapi juga pada sebuah kemampuan untuk memastikan bahwa bantuan tersebut dapat meningkatkan pemberdayaan perajin tenun Songket Sambas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif Deskriptif, data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan teknik *purposive sampling* dengan 5 informan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan oleh Ambar T. Sulistiyani, teori ini menjelaskan pentingnya partisipasi, kemandirian, dan peningkatan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak Lembaga pemerintah daerah setempat. Sehingga dengan adanya

pemberdayaan tersebut masyarakat di Desa Sumber Harapan akan lebih berdaya dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemberdayaan Masyarakat melalui usaha kain tenun akan memberikan sebuah peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan peranan Lembaga pemerintah dalam peningkatan partisipasi masyarakat, kemandirian masyarakat, dan peningkatan pendapatan masyarakat serta upaya dalam melihat hambatan yang dilalui oleh perajin di Desa Sumber Harapan tersebut yang didapatkan dalam program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, peningkatan produksi, dan peningkatan penjualan dalam produksi kain tenun Songket Sambas. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui usaha kain tenun tersebut memberikan sebuah dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama perajin, dan memberikan perubahan terhadap aspek sosial, budaya, ekonomi masyarakat setempat. Lembaga pemerintah memberikan sebuah dorongan untuk melakukan pemberdayaan kepada perajin di Desa Sumber Harapan dengan memberikan sebuah pelatihan, pemahaman dan pemikiran yang lebih luas untuk perajin, sehingga mereka lebih terbuka pikirannya dan bisa berkreasi dalam menenun. Pemberdayaan usaha kain tenun itu memberikan keutamaan dalam sektor perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mencakup wilayah dan durasi penelitian yang sangat relatif singkat, sehingga dipertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi dan juga pasar global.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yuyun

Nomor Mahasiswa : E1021211095

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



NIM.E1021211095

DAFTAR ISI

ABSTRAK… ..... **i**

ABSTRACT… ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI… ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**

MOTTO… ..... **Vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **Xiii**

KATA PENGANTAR ..... **Xiv**

DAFTAR ISI… ..... **Xvi**

DAFTAR TABEL ..... **Xix**

DAFTAR GAMBAR ..... **Xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **Xxi**

BAB I PENDAHULUAN 1
- 1.1. Latar Belakang Penelitian… 1
- 1.2. Identifikasi Masalah… 6
- 1.3. Fokus Penelitian 6
- 1.4. Rumusan Masalah… 7
- 1.5. Tujuan Penelitian… 7
- 1.6. Manfaat Penelitian… 7
  - 1.6.1. Manfaat Teoritis 7
  - 1.6.2. Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
- 2.1. Definisi Konsep… 9
  - 2.1.1 Pengertian Tenun Songket… 9
  - 2.1.2 Jenis dan Motif Tenun Songket… 11
- 2.2 Kajian Teori 13
  - 2.2.1 Teori Pemberdayaan… 13
  - 2.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat… 15
  - 2.2.3 Peranan Dalam Pemberdayaan Masyarakat… 16
  - 2.2.4 Ukuran Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat… 17
- 2.3 Penelitian Relevan 18
- 2.4 Kerangka Berpikir… 20

BAB III METODE PENELITIAN.....22
3.1. Jenis Penelitian….....22
3.2. Langkah- Langkah Penelitian….....22
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian….....23
3.3.1. Lokasi Penelitian.....23
3.3.2. Waktu Penelitian.....24
3.4.Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian.....24
3.4.1. Subjek Penelitian.....24
3.4.2. Objek Penelitian.....24
3.4. Teknik Pengumpulan Data….....25
3.5. Alat Pengumpulan Data….....26
3.6. Teknik Keabsahan Data.....27

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SUMBER HARAPAN.....31
4.1 Sejarah Desa Sumber Harapan….....31
4.1.2 Kondisi Geografis Dan Demografi….....32
4.1.3 Keadaan Penduduk….....33
4.1.4 Potensi Wilayah….....33
4.2. Gambaran Kegiatan Proses Pembuatan Tenun….....36
4.2.1 Kedudukan Dan Fungsi Tenun….....36
4.2.2 Proses Pembuatan Tenun Songket.....38

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....41
5.1 Hasil Penelitian….....41
5.1.1 Peranan Lembaga Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.....41
5.1.2 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian.....53
5.1.3 Peningkatan Hasil Pendapatan Melalui Pemberdayaan.....59
5.1.4 Faktor Penghambat Dan Pendukung Usaha Kain Tenun.....66
5.2 Analisis Teori….....70

BAB VI PENUTUP 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran… 78
6.3 Keterbatasan Penelitian….....80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN.....83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Matapencaharian Penduduk Di Desa Sumber Harapan 2021…… 5

Tabel 1.2 Data Penjualan Kain Tenun 2024…..…….. 24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1.1 Tahapan Teknis Pembuatan Kain Tenun ……...39

Gambar 5.1.1 Pelatihan Peningkatan Kualitas Tenun…….……..... 43

Gambar 5.1.2 Proses Pewarnaan Alami Kain Tenun Songket Sambas.....45

Gambar 5.1.3 Pewarnaan Alami Kain Tenun Songket Sambas.....47

Gambar 5.1.4 Media Sosial Penjualanan Kain Tenun Songket Sambas....49

Gambar 5.1.5 Motif Kain Tenun Songket Sambas.....51

Gambar 5.2.1 Hasil Kemandirian Produksi Songket Sambas 54

Gambar 5.2.2 Penggunaan Alat Tenun Tradisional oleh Perajin.....55

Gambar 5.2.3 Kemandirian Perajin Dalam Meningkatkan Pendapatan....57

Gambar 5.3.1 Pameran Dan Penghargaan Hasil Usaha Kain Songket.....61

Gambar 5.3.2 Kelompok Koperasi Lokal Dan Pameran Kain Tenun 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....83

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....84

Lampiran 3. Rumah Produksi Kain Tenun.....86

Lampiran 4. Surat Tugas.....88

MOTTO

Push yourself because, no one else will going to do it for you “

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah Nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”
(Q.S Ar- Ra’d : 11)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Teruntuk cinta pertama dan panutanku, ayahanda Hanafi. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan yang senantiasa memberikan terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Teruntuk pintu surga, ibunda Rosita. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis. Terima kasih sebesar- besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasi serta doa yang tak pernah putus beliau berikan. Ibu menjadi penguat dan pengingat yang paling hebat.

Kepada saudara laki- laki saya Faisal Andhika . Terima kasih atas segala doa, motivasi, semangat dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis.

Terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk diriku sendiri Yuyun, terima kasih selalu kuat dan semangat dalam menjalani hari-hari terima kasih sudah berusaha menjadi yang terbaik. Terima kasih sudah berusaha menjadi terbaik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat Menyusun Proposal skripsi dengan judul "Pemberdayaan Usaha Kain Tenun Pada Kelompok Perajin Tenun Songket Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Tujuan penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat awal sebelum melakukan penelitian dan penyusunan skripsi serta sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi untuk memperoleh program strata satu (S1) Sarjana Sosial pada Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari ibu selaku dosen pembimbing utama dan bapak Nurwijayanto selaku dosen pembimbing dan koordinator program studi Pembangunan sosial yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini juga penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Fatmawati. M.Si selaku pembimbing utama Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Nurwijayanto, SH, M. Si selaku pembimbing kedua dan Koordinator program studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Pabali Musa. M, Ag selaku dosen Penguji pertama Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Rizqi Ratna Paramitha S.Pd. M.A. selaku dosen Penguji kedua Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. orang tua, keluarga besar, orang-orang terdekat yang saya sayangi, terima kasih telah memberikan dukungan penuh, semangat, dorongan maupun doa yang diberikan untuk saya selama menyelesaikan penyusunan Proposal.
6. Untuk teman- teman seperjuangan saya Yaitu Eriska, Lady, Rafikah, Misla, Ambar, terima kasih telah memberikan sebuah dukungan memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan penyusanan Proposal.
7. Bapak/ ibu dosen, staf tata usaha dan akademik fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu.
8. Kerabat dan rekan- rekan mahasiswa seperjuangan FISIP UNTAN Angkatan 2021 khususnya program studi Pembangunan sosial yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu sehingga terwujudnya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Pontianak, Juni 2025

Yuyun
NIM.E1021211095

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa Sumber Harapan terletak di Kabupaten Sambas, tepatnya di Kalimantan Barat. Desa tersebut merupakan desa yang memiliki keindahan alam yang masih asri dan kaya akan budayanya. Masyarakat di Desa Sumber Harapan tersebut umumnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan perajin. Kehidupan di Desa Sumber Harapan tersebut masih erat dengan gotong royong dan saling bantu membantu. Daerah Kabupaten Sambas juga merupakan Salah satu daerah penghasil kain tenun di Kalimantan Barat. Salah satu desa yang masih aktif dalam mengembangkan kerajinan tenun adalah Desa Sumber Harapan. Masyarakat di desa tersebut sudah sejak lama telah mengembangkan Kerajinan kain tenun. Kain tenun yang dihasilkan dari desa tersebut dikenal karena kualitas dan kekayaan motifnya yang menggambarkan kearifan lokal serta tenun Sambas terkenal dengan kehalusan benangnya dan kerumitan motifnya, dan harus mempunyai keahlian yang khusus serta ketekunan dalam membuat kain tenun tersebut. Kain tenun tradisional yang ada di desa sumber harapan tidak hanya menjadi sebuah simbol warisan budaya yang bernilai tinggi, tetapi juga memberikan sebuah potensi yang cukup besar untuk perkembangan serta memberikan manfaat dalam peningkatan perekonomian yang signifikan untuk Masyarakat desa tersebut. Sumber daya alam yang ada di Desa Sumber Harapan sangat melimpah dan menjadi faktor pendukung dalam produksi

kain tenun. Bahan baku utama seperti serat alami mudah didapatkan di wilayah tersebut. Lingkungan desa yang subur sangat kondusif dalam pertumbuhan tanaman yang akan digunakan sebagai pewarnaan alami kain tenun. Selain itu, perajin yang memiliki keterampilan tinggi dalam kerajinan tenun juga memiliki pengetahuan yang mendalam terkait dengan motif-motif yang tradisional. Namun, dalam proses pengembangan produksi kain tenun di Desa Sumber Harapan tersebut mengalami berbagai tantangan yang dihadapi oleh perajin di antaranya pada kesulitan dalam mengelola sumber daya yang efisien, pemasaran yang terbatas, dan kurangnya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah. meningkatkan produksi kain tenun yang ada di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas tersebut (Suhendra. Dkk, 2020).

Selain itu, pemberdayaan tersebut dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sambas seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Kabupaten Sambas yang telah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam produksi kain tenun songket, pengembangan sebuah produk kain tenun, membantu kelompok perajin memasarkan hasil produksi kain tenun songket baik itu secara online, pameran, maupun event, membantu perajin meningkatkan akses sumber daya seperti memberikan bahan baku dan peralatan dalam membantu pengembangan kain tenun, melakukan kerja sama dengan *stakeholder* seperti melakukan kerja sama dengan pemerintah provinsi, Lembaga, dan perusahaan swasta, hal tersebut digunakan untuk meningkatkan sebuah dukungan kepada sumber daya perajin di Desa Sumber Harapan tersebut. Pemberdayaan produksi kain tenun yang ada di Desa

Sumber Harapan Kabupaten Sambas selain Dinas Perindustrian, Perdagangan, Usaha Menengah Kecil tersebut. Dinas Pariwisata juga turut memiliki peran dalam peningkatan usaha kain tenun seperti dengan melakukan kegiatan pengembangan wisata budaya yang berbasis pada kerajinan tenun songket, melakukan promosi produk melalui berbagai saluran pariwisata, website, brosur, dan pameran, melakukan kerja sama dengan operator pariwisata untuk memasukan Desa Sumber Harapan ke dalam desa wisata mereka, dan adanya pengembangan infrastruktur pariwisata, seperti fasilitas penginapan, toko souvenir, serta adanya pengembangan *event* dan festival dalam menampilkan hasil kerajinan tenun songket. bukan hanya memberikan dampak pada peningkatan perekonomian, tetapi juga dalam peningkatan pemberdayaan yang tepat, salah satu cara yang dapat meningkatkan perekonomian di perdesaan adalah dengan memanfaatkan industri kreatif. perajin di desa tersebut akan memperoleh penghasilan yang lebih stabil, meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Harapan, serta dapat memperkuat identitas budaya tenun Sambas.

Penelitian ini menekankan pada Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pengembangan produksi melalui pelatihan, pemasaran produksi kain tenun sehingga masyarakat lebih Sejahtera dan dapat memenuhi kebutuhan sehari- hari masyarakat tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali peranan industri kreatif dan peranan pemerintah untuk mendukung pengembangan produktivitas di perdesaan, dengan

berfokus pada strategi pengembangan yang lebih efektif, serta kendala yang dihadapi oleh Masyarakat desa dalam mengakses dan memasarkan produk kreatif mereka seperti kain tenun tersebut. Oleh karena itu, pentingnya untuk memahami bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan dalam meningkatkan perekonomian. Pengembangan tersebut bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang ada di desa tersebut. adapun pemasaran, pemodalan, bahan baku, serta jumlah tenaga kerja yang ada seperti perajin kain tenun Sambas harus mampu untuk melakukan pengembangan produk tenun baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Memberikan sebuah dampak yang positif bagi peningkatan perekonomian Masyarakat di Desa Sumber Harapan. Letak geografis Kabupaten Sambas yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Sarawak- Malaysia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sebuah kondisi sosial ekonomi perajin di Desa Sumber Harapan tersebut.

Saat ini pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah yang ada di Desa Sumber Harapan baik pemerintah pusat maupun daerah masih belum optimal dikarenakan Masyarakat yang merupakan perajin belum mampu untuk meningkatkan daya saing yang begitu kuat dengan negara lainnya. Era globalisasi ini menjadi masa yang akan meningkatkan pengembangan industri dalam dunia tenun dengan alat teknologi . Desa Sumber Harapan mempunyai sebuah keistimewaan yang menjadikan desa dengan budaya yang harus di kembangkan dan di lestarikan budaya. Namun, hal tersebut justru dalam proses pengembangannya para perajin di desa tersebut

mengalami penurunan produksi setiap tahunnya. disebabkan minat anak muda yang kurang, pemasaran yang kurang, serta minimnya pengetahuan tentang teknologi. Oleh sebab itu, jumlah tenaga kerja dalam industri tenun mengalami permasalahan. Hal tersebut juga akan memberikan sebuah dampak bagi para perajin ke depannya (Suhendra,Dkk.2018).

Desa Sumber Harapan memiliki faktor penghambat dalam melakukan produksi kain tenun songket Sambas, dapat dilihat dari jumlah perajin yang mengalami penurunan setiap tahunnya, serta kurangnya bahan baku dan modal dalam dunia kewirausahaan. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah bahan pertimbangan saya untuk meneliti permasalahan tersebut. Pengembangan produksi dalam Pembangunan sosial ini sangat berkaitan dengan memberikan sebuah perubahan signifikan bagi perajin tenun songket yang ada Di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas tersebut.

Tabel 1.1. Data Mata Pencaharian Penduduk 2021 Desa Sumber Harapan

No	Jenis Mata Pencaharian	Tenaga Kerja
1.	Belum/ Tidak Bekerja	813
2.	Pejabat Negara	61
3.	Tenaga Pengajar	2
4.	Tenun Songket	514
5.	Pertanian/Perternakan	529
6.	Nelayan	3
7.	Pekerjaan Lainnya	511
Total		2.433

Sumber Rektorat Jendral Kependudukan Dan Pencatatan Sipil RI

Berdasarkan data di atas, industri kecil menengah seperti IKM tenun yang ada Desa Sumber Harapan tersebut Sebagian besar dikembangkan oleh penduduk di Desa Sumber Harapan itu mata pencaharian berbeda- beda. Hal tersebut sesuai

dengan sumber daya alam yang ada di sekitar desa tersebut. Penduduk Desa Sumber Harapan selain bekerja di sektor industri kecil menengah seperti kerajinan tenun tersebut juga bekerja di sektor lain. Meskipun pada tabel di atas penduduk di Desa Sumber Harapan masih banyak yang belum bekerja atau pun bekerja di sektor lainnya. Akan tetapi, penduduk di desa juga bekerja di sektor industri kecil menengah seperti industri kain tenun yang dikembangkan sampai sekarang ini. Sektor industri kecil tersebut di kembangkan oleh Masyarakat di desa sumber harapan sebanyak 514 penduduk yang mau bekerja dan mengembangkan kain tenun tersebut.

1.2. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang serta fenomena penelitian yang berlangsung dengan demikian dapat di identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut yaitu:

1. Bentuk pemberdayaan dalam memproduksi kain tenun songket Sambas dalam meningkatkan pemberdayaan perajin di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.
2. Adanya faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan produksi kain tenun untuk meningkatkan pemberdayaan perajin Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan sebelumnya Masyarakat di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas memiliki keahlian dalam menenun, oleh karena itu dengan adanya bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh

Lembaga pemerintah daerah Kabupaten Sambas untuk meningkatkan kesejahteraan perajin kain tenun Songket Sambas. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan peningkatan partisipasi perajin, peningkatan kemandirian, dan peningkatan pendapatan yang didapatkan oleh perajin.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk Pemberdayaan dalam produksi kain tenun Sambas dalam meningkatkan pemberdayaan perajin di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana faktor penghambat pada pemberdayaan produksi tenun dalam meningkatkan pemberdayaan perajin di Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk pemberdayaan usaha kain tenun bagi perajin tenun di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas.
2. Menganalisis Faktor penghambat pemberdayaan produksi usaha kain tenun untuk pemberdayaan perajin di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pemberdayaan serta pemahaman kesejahteraan perajin dalam melakukan proses produksi. Khususnya mengenai pengembangan produksi dengan jumlah produksi, bahan baku, jumlah tenaga kerja dengan baik dan akan meningkatkan hasil produksi kain tenun yang ada di kampung wisata tenun Desa Harapan Kabupaten Sambas. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka jalan bagi penelitian lanjutan yang secara khusus memberikan sebuah penjelasan yang baru mengenai pentingnya pengembangan produksi kain tenun terhadap kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan jumlah tenaga kerja, bahan baku, dan peningkatan jumlah produksi Di Desa Sumber Harapan Kabupaten Sambas.

1.7.1. Manfaat Praktis

a. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata tenun yang ada di Kabupaten Sambas.
b. Memberikan pemahaman yang kepada Masyarakat agar memahami pengembangan produksi bagi perajin tenun songket yang ada di Kabupaten Sambas.
c. Memberikan sebuah pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya pengembangan produksi bagi perajin tenun songket untuk meningkatkan kesejahteraan Masyaraka